

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah transportasi memiliki peranan yang penting dimana untuk perkembangan yang ada di kota dijadikan sebagai pendukung sebuah pergerakan ekonomi. Banyak kegiatan yang memerlukan transportasi dan dapat memicu ekonomi pada sebuah kota atau wilayah yang ada. Namun beriringnya waktu hal tersebut menimbulkan beberapa masalah yang ada dari sosial, ekonomi, lingkungan dan masalah yang sangat signifikan yaitu transportasi. Seperti halnya kemacetan di kota Kupang, kemacetan ditimbulkan beberapa faktor dari PKL, bertambahnya kendaraan pribadi dan lain-lain (Rakasiwi, 2020).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kelancaran lalu lintas dari sisi dalam seperti meningkatnya produksi kendaraan, kualitas infrastruktur, kapasitas jalan dan faktor eksternal seperti kecelakaan, bencana alam, PKL, warung, on street parking dan lainnya, dari hal tersebut, kajian akan mengarah pada faktor eksternal yang berupa keberadaan aktivitas warung (Rakasiwi, 2020).

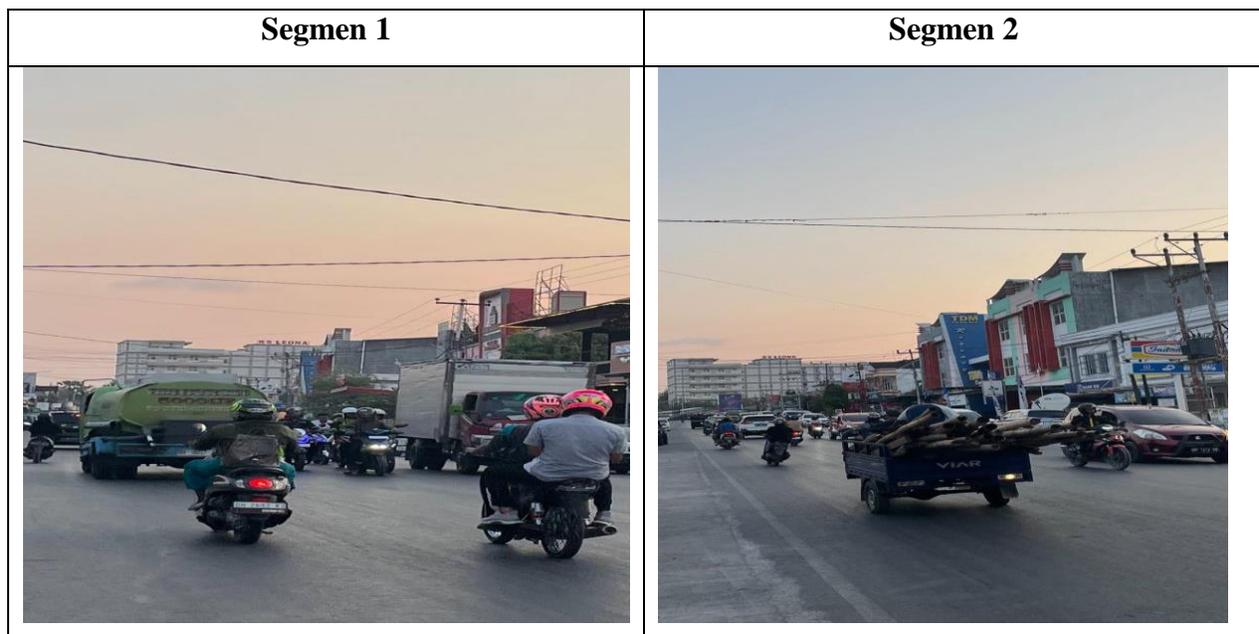
Dalam survey yang dilakukan di Jl. Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan panjang jalan 200 meter dan lebar jalan 10 meter, berfungsi sebagai jalan lokal sekunder yang memiliki jalan bertipe 2/2 UD dengan median sebagai pemisah fisik jalur lalu lintas, dan mempunyai parkir dengan karakteristik ganda pada parkir roda empat dan sejajar pada parkir roda dua. Pada siang dan malam hari kondisi lalu lintas di Jl. Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dipadati oleh aktivitas perekonomian dan beberapa hal yang menurunkan kinerja lalu lintas. Salah satunya adalah hambatan samping seperti kendaraan mobil dan motor yang memarkirkan kendaraannya di jalanan pedestrian.

Kemacetan lalu lintas yang ada di Jl. Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur disebabkan oleh aktivitas perekonomian, berupa kawasan warung, PKL, Pertokoan dan sekolah yang terdapat disana. Pada saat jam puncak pagi, siang dan malam hari ruas jalan ini dipadati oleh pejalan kaki, kendaraan sepeda

motor, dan angkutan kota maupun kendaraan berat yang melewati atau pun beraktifitas di jalan sekitar. Selain itu, aktivitas kendaraan keluar masuk segmen jalan juga sangat tinggi pada saat jam sibuk pagi, siang dan malam hari. Dari kondisi eksisting di lapangan diketahui bahwa pada badan jalan baik sisi kanan maupun kiri banyak digunkana sebagai lahan parkir sehingga lebar tepi jalan menjadi berkurang sebab ruang jalan sudah dipenuhi oleh kendaran yang terparkir. Aktivitas pejalan kaki yang menyeberang maupun menyusuri jalan pada ruas jalan ini juga tinggi sehingga menyebabkan penurunan kecepatan oleh pengguna jalan sehingga menyebabkan kemacetan yang cukup mengganggu pengguna jalan.

Dalam pemilihan sebuah lokasi dengan faktor adanya. Aktivitas warung ini menggunakan bahu jalan untuk sebagai lahan parkir kendaraan pengunjung atau pembeli yang dapat memberikan dampak terganggunya sirkulasi jalan.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dampak aktivitas tepi pinggir jalan terkait dengan peningkatan kepadatan lalu lintas. Melihat permasalahan lalu lintas yang terjadi maka muncul suatu keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KUMULATIF AKTIVITAS WARUNG TERHADAP KEMACETAN RUAS JALAN (STUDI KASUS JALAN FRANS LEBU RAYA, KELURAHAN TUAK DAUN MERAH, KEC, OBOBO, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR)”**.



Gambar 1.1 Foto kemacetan di jalan Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kec, Oebobo, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh bertambahnya aktivitas warung terhadap kapasitas jalan atau tingkat pelayanan ruas jalan dari depan Hotel Amaris – cabang Mesjid Tdm 1b, khususnya pengaruh hambatan samping.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk menentukan tingkat kemacetan ruas Jalan Frans Lebu Raya, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kec, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, serta mengetahui pengaruh hambatan samping, kapasitas, dan derajat kejenuhan akibat bertambahnya aktivitas warung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian itu :

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang dampak bertambahnya aktivitas warung terhadap kemacetan.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan guna membuat suatu kebijakan yang berhubungan dengan dengan faktor-faktor yang memengaruhi bertambahnya aktivitas warung terhadap kemacetan.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian hanya dibatasi pada ruas jalan dari depan hotel Amaris sampai ke cabang mesjid Tdm 1b. Hambatan samping yang dipengaruhi oleh aktivitas warung.
2. Obyek dari penelitian ini adalah karakteristik pengguna atau pemakai jalan dalam hal ini adalah kegiatan parkir kendaraan-kendaraan yang akan mempengaruhi berkurangnya kapasitas dan kinerja ruas jalan, aktivitas warung pada ruas jalan. Ukuran pengaruh atau dampak aktivitas warung ditentukan berdasarkan prosentasi (%) perubahan nilai Q/C.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan observasi langsung di lapangan berupa survei hambatan

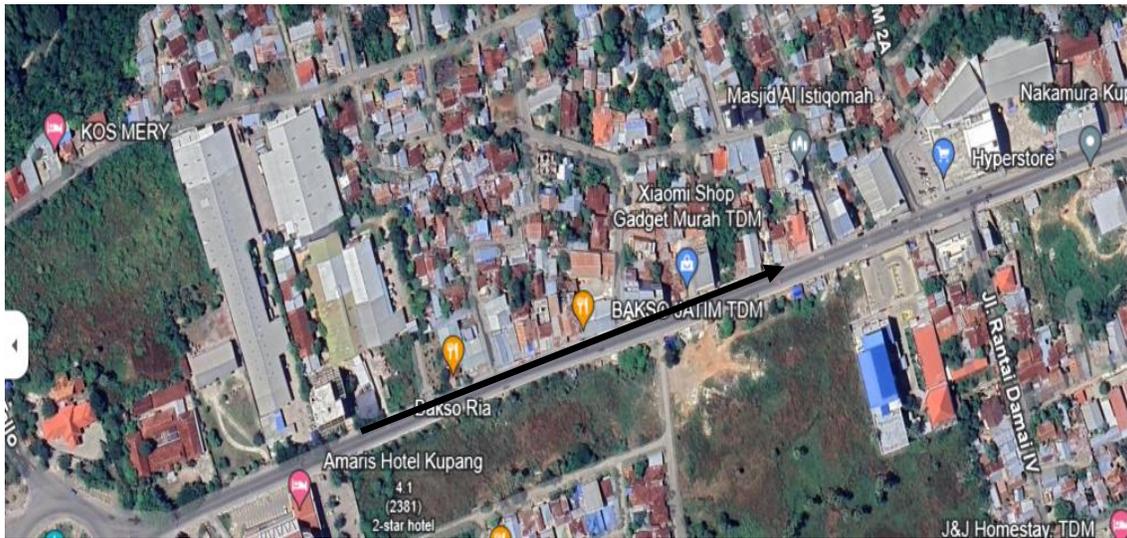
samping, survei volume lalu lintas, survei kecepatan sesaat (spot speed), dan survei geometrik jalan.

1.6 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

No	Nama	Judul	Lokasi	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Bayu Azhari (2017)	Pengaruh Pedagang Kaki Lima Terhadap Kinerja Ruas Jalan Aksara	Kota Medan	Kuantitatif	PKL yang berjualan di badan jalan maka didapat tingkat kemacetan tingkat kemacetan lalu lintas yang terbesar (maksimum) per 200 m. PKL yang di bahu jalan mengakibatkan hambatan samping tinggi.
2	Galih Rasiwi (2020)	Kajian Dampak Persebaran Pkl dan On-Street Parking Terhadap Peningkatan Kepadatan	Kota Yogyakarta	Kuantitatif	Kedudukan PKL dan On-street parking sendiri berada pada nilai C, lebih akuratnya berada pada penyesuaian hambatan samping
3	Nanda Maharani (2021)	Pengaruh Aktivitas PKL Kemacetan Lalulintas di Jalan Kh. Agus Salim Semarang	Kota Semarang	Deskriptif Kuantitatif	PKL yang berada di bahu jalan menyebabkan penurunan dimanakan kecepatan lalu lintas rendah.
4	Hendri Syamsu (2021)	Pengaruh Hambatan Samping Aktivitas Pasar Tradisional Pa'baeng-baeng Terhadap Kinerja Jalan Sultan Alauddin, Kota Makasar	Kota Makasar	Kuantitatif	Kinerja jalan berada pada kategori F dengan kelas hambatan samping yang sangat tinggi . Saran dari penelitian ini adalah megoptimalkan penggunaan on street parkir dan penambahan pintu masuk pasar.

1.7.Foto Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 foto Udara Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth,2023